

# BAB I PENDAHULUAN

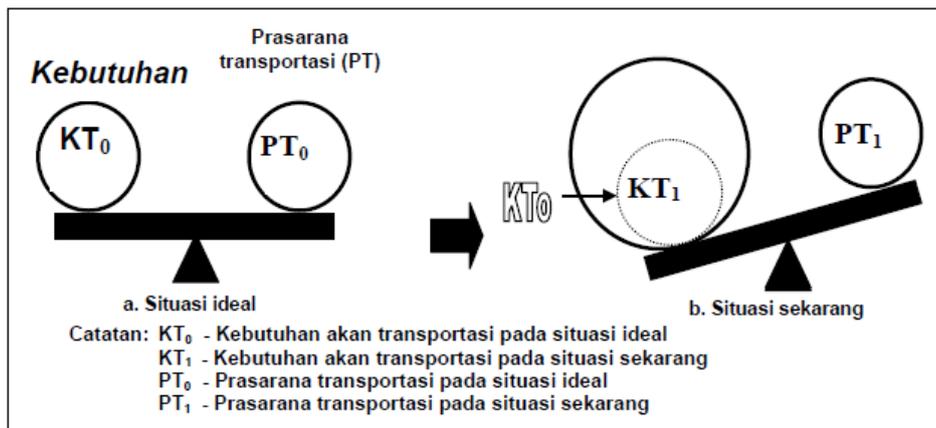
## A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Selain itu juga transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lain, baik dengan atau tanpa sarana (Nasution, 2004).

Transportasi darat masih merupakan jenis transportasi yang paling banyak dijumpai karena harganya yang relatif murah. Segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut transportasi darat. Ada dua pokok dalam transportasi darat yaitu sarana dan prasarana (Gunardho, 2014).

Transportasi darat pun banyak jenisnya tetapi yang disoroti dalam penelitian ini adalah angkutan umum. Angkutan umum itu sendiri telah mempunyai sistem yang ditetapkan dalam mengangkut dan memberhentikan penumpangnya atau yang biasa kita sebut trayek atau rute tetapi hal ini menyebabkan beberapa masalah.

Masalah transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Permasalahannya antara lain kemacetan lalu lintas serta pelayanan angkutan umum perkotaan yang kurang baik karena aksesibilitas yang rendah (Tamin, 2000).



Gambar 1. 1 Situasi Transportasi Perkotaan Pada Masa Sekarang (Ohta, 1998)

Salah satu contoh kota dengan permasalahan transportasi yaitu Kota Sukabumi. Kota Sukabumi mempunyai tujuan diantaranya untuk meningkatkan pelayanan moda transportasi yang mendukung tumbuh dan berkembangnya pusat pelayanan

kegiatan kota tetapi Kota Sukabumi masih belum bisa memenuhi hal tersebut. Perkembangan sistem transportasi massal dan juga perkembangan terminal angkutan sangat menunjang perkembangan transportasi dan penyelesaian masalah transportasi di Kota Sukabumi (Perda Kota Sukabumi tentang RTRW tahun 2011 – 2031 pasal 5 B).

Layanan transportasi yang baik sangat penting di Kota Sukabumi terutama dalam peningkatan layanan transportasi angkutan umum. Di Kota Sukabumi saat ini angkutan umum yang tersedia hanya ada satu jenis yaitu angkutan kota, dimana angkutan kota tersebut sudah menjadi transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat disana. Kota Sukabumi sekarang mempunyai 30 rute angkutan kota yang berbeda beda dan mempunyai lebih dari 2000 armada (Sudarwandi, 2017).

Melemahnya eksistensi angkutan kota diperburuk dengan terminal yang sudah tidak layak pakai. Keberadaan terminal Sudirman (terminal lama), di Kecamatan Warudoyong sudah tidak layak dipergunakan untuk aktivitas turun naik ribuan penumpang. Selain rawan kemacetan, keberadaan terminal lama tidak mampu menampung ratusan armada dari luar provinsi. Sehingga hampir setiap pagi, kendaraan angkutan massal meluas hingga jauh ke ruas Jalan Sudirman (Zain, 2016).

Setelah terminal berpindah permasalahan baru pun muncul. Perpindahan terminal ke KH. Ahmad Sanusi, di Jalan Lingkar Selatan, Kota Sukabumi, Jawa Barat, dikeluhkan para supir angkutan bus pasalnya, jumlah penumpang di terminal tersebut sangat minim setiap harinya bisa dihitung jari. Selain minimnya penumpang, jalanan yang macet dan ruas jalan rusak di sekitar terminal juga menjadi pemicu minimnya calon penumpang datang ke terminal untuk menggunakan bus (Ramdani, 2017).

Pembangunan terminal KH Ahmad Sanusi dilakukan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat karena terminal Sudirman sudah tidak bisa menampung kapasitas muatan bahkan terminal KH Ahmad Sanusi akan dibuat menjadi terminal terpadu (Rachman, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk menganalisis kondisi dari terminal Sudirman (Terminal lama) dan terminal KH. Ahmad Sanusi (Terminal Baru) sampai analisis rute angkutan kota untuk meningkatkan

aksesibilitas ke terminal KH. Ahmad Sanusi dengan bantuan sistem informasi geografis agar terciptanya pelayanan masyarakat yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil judul, yaitu *“Pengaruh Perpindahan Lokasi Terminal Kh. Ahmad Sanusi Terhadap Tingkat Aksesibilitas Masyarakat Di Kota Sukabumi”*.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Kondisi Lokasi terminal KH. Ahmad Sanusi dan terminal Sudirman Berdasarkan Kriteria Penentuan Lokasi Terminal?
2. Bagaimana Rute Angkutan Kota untuk Meningkatkan Aksesibilitas menuju Terminal KH. Ahmad Sanusi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang dijadikan sebagai landasan, terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengevaluasi Kondisi Lokasi terminal KH. Ahmad Sanusi dan terminal Sudirman Berdasarkan Kriteria Penentuan Lokasi Terminal.
2. Menganalisis Rute Angkutan Kota untuk Meningkatkan Aksesibilitas menuju Terminal KH. Ahmad Sanusi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan geografi serta mampu memberikan masukan atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kondisi lokasi terminal dan juga bagaimana kondisi rute angkutan kota.

##### b. Bagi Instansi dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun rekomendasi dalam pembuatan rute angkutan kota yang baru di Kota Sukabumi berdasarkan analisis kondisi lokasi terminal dan juga analisis rute angkutan kota.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumber data, dan masukan terhadap penelitian lainnya yang berkaitan dengan transportasi, angkutan kota maupun terminal.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab sesuai Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI 2019, selain itu untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian. Struktur organisasi penulisan adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian secara teoritis dan praktis dan Struktur Organisasi Skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi teori teori berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Teori tersebut akan membantu peneliti dalam menjawab permasalahan. Teori yang terdapat dalam kajian pustaka penelitian ini meliputi Konsep Geografi Transportasi, Pengertian Terminal dan Karakteristik Terminal, Konsep Aksesibilitas, Sistem informasi geografis dalam transportasi dan penelitian terdahulu.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang bagaimana menjawab permasalahan yang telah ditetapkan. Bagian ini terdiri dari Metode Penelitian, Pendekatan Geografi, Alat dan Bahan, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Alur Penelitian
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisikan jawaban dari setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu kondisi terminal KH. Ahmad sanusi dan terminal Sudirman sampai Analisis Rute Angkutan Kota untuk meningkatkan Aksesibilitas ke Terminal KH. Ahmad Sanusi.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian dalam bentuk penjelasan sederhana sesuai

dengan rumusan masalah penelitian dan juga berisikan tentang implikasi dan rekomendasi penelitian ini untuk penelitian kedepannya.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk memahami dan menghindari terjadi kesalahan dalam penafsiran kata, maka akan dijelaskan mengenai pengertian umum dari beberapa kata kunci yang terdapat pada tema kajian yang akan diteliti sebagai berikut.

### 1. Transportasi

Menurut Nasution (2004) transportasi merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, ke tempat pengangkutan diakhiri.

Transportasi didefinisikan sebagai segala kegiatan perpindahan orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Adapun tujuan mendasar transportasi adalah untuk menyediakan akses yang efisien untuk berbagai aktivitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Dengan demikian tujuan umum perencanaan transportasi adalah untuk mengakomodasikan kebutuhan hidup manusia akan kemudahan untuk bergerak (Morlok E. K., 1984)

### 2. Angkutan Umum

Angkutan umum penumpang menurut Warpani (1990) adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (Bus, Mini bus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara. dalam penelitian ini moda angkutan umum yang dipilih merupakan angkutan kota karena satu satunya angkutan umum di kota sukabumi yaitu angkutan kota.

### 3. Trayek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia trayek merupakan jalan yang dilalui atau jarak perjalanan yang ditempuh dan menurut PP RI no 74 tahun 2014 pasal 1 bahwa Trayek adalah lintasan Kendaraan Bermotor Umum untuk pelayanan jasa Angkutan orang dengan mobil Penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak berjadwal. Trayek yang dimaksud

disini adalah jalan atau lintasan tetap yang dilalui oleh salah satu kendaraan bermotor umum yaitu angkutan kota.

#### 4. Terminal

Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1995) terminal merupakan titik simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum, berupa tempat kendaraan umum menaikkan dan menurunkan penumpang dan atau barang, bongkar muat barang sebagai tempat berpindahnya penumpang baik intra maupun antar moda transportasi yang terjadi sebagai akibat adanya arus pergerakan manusia dan barang serta adanya tuntutan efisiensi transportasi.

#### 5. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya. Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan ‘mudah’ atau ‘susah’nya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi (Black, 1981).